

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di SDN Tanamera I dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran Gerakan Literasi Sekolah di SDN Tanamera I berdasarkan tahap pembiasaan membaca siswa dilaksanakan untuk mengupayakan lingkungan yang akademik, sosial dan afektif sehingga dapat menjadikan program literasi yang lebih efektif melalui pengadaan perpustakaan, sudut baca di kelas dan melibatkan publik. Penerapan kegiatan literasi membaca dalam waktu 15 menit sebelum pembelajaran dimulai dilaksanakan di sudut baca kelas masing-masing sehingga dapat menumbuhkan serta meningkatkan minat membaca siswa.
2. Faktor pendukung dan faktor penghambat kegiatan literasi sekolah pada tahap pembiasaan.
 - a) Faktor pendukung yang ada di SDN Tanamera I yaitu berbagai cara dilakukan pihak sekolah untuk mengupayakan gerakan literasi sekolah berjalan dengan baik. Diantaranya peranan guru dan wali kelas dalam memotivasi siswa untuk membaca, serta adanya sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan tersebut seperti adanya buku-buka bacaan yang banyak

tersedia dan sudut baca maka dari itu akan menumbuhkan dan meningkatkan minat membaca siswa.

- b) Faktor penghambat yang ada di SDN Tanamera I yaitu seperti kurangnya pembiasaan membaca siswa serta perpustakaan yang kurang berjalan dengan baik dikarenakan belum ada tenaga khusus untuk mengelola perpustakaan tersebut.

B. Saran

1. Sekolah diharapkan mampu meningkatkan sarana fisik perpustakaan karena perpustakaan di SDN Tanamera I belum ada tenaga khusus untuk mengelolanya.
2. Sekolah diharapkan untuk memperbanyak kegiatan pembiasaan literasi membaca. Tujuannya yaitu agar siswa lebih termotivasi serta lebih tertarik atau dapat dikatakan minat dalam membaca.